

Audit Quality in Scholarly Accounting Journals – A Bibliometric Analysis of Research Output

Loso Judijanto¹, Anggi Prayitno², Syahrijal Hidayat, Sukamto, Endang Wulandari

¹IPOSS Jakarta

²Universitas majalengka

³Universitas Muhammadiyah Asahan

⁴Universitas Muhammadiyah Semarang

⁵Universitas Sahid

Info Artikel

Article history:

Received Jan, 2026

Revised Jan, 2026

Accepted Jan, 2026

Kata Kunci:

Kualitas Audit; Analisis Bibliometrik; Penelitian Akuntansi; Tata Kelola Korporasi

Keywords:

Audit Quality; Bibliometric Analysis; Accounting Research; Corporate Governance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur intelektual, evolusi tematik, dan pola kolaborasi dalam penelitian kualitas audit yang diterbitkan di jurnal akuntansi ilmiah melalui pendekatan bibliometrik. Dengan menggunakan data bibliografis yang diperoleh dari basis data akademik internasional, penelitian ini menerapkan teknik analisis kinerja dan pemetaan ilmu pengetahuan, termasuk analisis ko-munculan, ko-penulisan, dan kolaborasi antar negara yang divisualisasikan menggunakan VOSviewer. Temuan menunjukkan bahwa kualitas audit tetap menjadi tema sentral dan abadi dalam penelitian akuntansi, yang erat terkait dengan mekanisme tata kelola korporat, komite audit, dan kualitas pelaporan keuangan. Seiring waktu, fokus penelitian telah bergeser dari perspektif tata kelola tradisional menuju tema-tema inovatif dan multidisiplin, terutama integrasi teknologi digital seperti kecerdasan buatan, big data, dan sistem informasi, serta penerapan kualitas audit di sektor non-keuangan seperti kesehatan. Analisis kolaborasi menunjukkan bahwa output penelitian didominasi oleh peneliti dan institusi dari negara-negara maju, terutama Amerika Serikat, Inggris, dan Australia, sementara kontribusi dari ekonomi berkembang masih relatif terbatas. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur dengan menyajikan pemetaan komprehensif tentang tren penelitian kualitas audit dan memberikan wawasan untuk arah penelitian masa depan yang menekankan pada kemajuan teknologi, penerapan lintas sektor, dan kolaborasi internasional yang lebih luas.

ABSTRACT

This study aims to examine the intellectual structure, thematic evolution, and collaboration patterns of audit quality research published in scholarly accounting journals through a bibliometric approach. Using bibliographic data retrieved from international academic databases, this study applies performance analysis and science mapping techniques, including co-occurrence, co-authorship, and country collaboration analysis visualized using VOSviewer. The findings reveal that audit quality remains a central and enduring theme in accounting research, closely associated with corporate governance mechanisms, audit committees, and financial reporting quality. Over time, the research focus has shifted from traditional governance-based

perspectives toward more innovative and multidisciplinary themes, particularly the integration of digital technologies such as artificial intelligence, big data, and information systems, as well as applications of audit quality in non-financial sectors like healthcare. The collaboration analysis indicates that research output is predominantly driven by scholars and institutions from developed countries, especially the United States, the United Kingdom, and Australia, while contributions from developing economies remain relatively limited. This study contributes to the literature by providing a comprehensive mapping of audit quality research trends and offers insights for future research directions that emphasize technological advancement, cross-sector applications, and greater international collaboration.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kualitas audit secara luas dianggap sebagai landasan pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Kualitas audit berfungsi sebagai mekanisme utama yang memberikan jaminan kepada para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan menyajikan gambaran yang benar dan adil tentang kondisi ekonomi suatu entitas (Setyowicaksono et al., 2023; Zahid et al., 2023). Dalam konteks pasar keuangan global yang ditandai dengan kompleksitas dan pengawasan regulasi yang semakin meningkat, pentingnya kualitas audit semakin intensif (Guizani & Abdalkrim, 2021). Kualitas audit yang tinggi dikaitkan dengan kepercayaan investor yang lebih besar, pengurangan asimetri informasi, dan peningkatan hasil ekonomi untuk pasar modal (Carcello dkk., 2011). Meskipun konsep ini telah banyak dibahas dalam praktik profesional, konsep ini terus berkembang dalam penelitian akademis, mencerminkan pergeseran standar audit, reformasi regulasi, dan tantangan pelaporan perusahaan yang muncul (Wang et al., 2023).

Dalam jurnal akuntansi ilmiah, penelitian tentang kualitas audit mencakup beberapa dimensi, termasuk karakteristik firma audit, independensi auditor, variabel proses audit, dan pengaruh regulasi audit (Becker et al., 1998). Studi telah mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor seperti masa jabatan auditor, ukuran firma audit, dan persaingan pasar memengaruhi penilaian kualitas audit (Al Sharawi, 2022; Blackmore, 2004). Lebih lanjut, pengenalan standar audit yang lebih ketat dan persyaratan pelaporan publik telah mendorong penelitian yang menyelidiki implikasi perubahan regulasi terhadap efektivitas audit (Sood & Kim, 2023). Akibatnya, literatur tentang kualitas audit menjadi luas dan terfragmentasi, meliputi perkembangan teoritis, investigasi empiris, dan inovasi metodologis.

Analisis bibliometrik telah muncul sebagai alat yang ampuh untuk mensintesis hasil karya ilmiah dan mengidentifikasi pola dalam produksi penelitian lintas disiplin (Donthu et al., 2021). Dengan menganalisis secara kuantitatif publikasi, kutipan, jaringan kepengarangan, dan tren kata kunci, metode bibliometrik memberikan wawasan tentang evolusi suatu bidang, karya-karya berpengaruh, para sarjana terkemuka, dan tema-tema penelitian yang dominan (Zupic & Čater, 2015). Dalam bidang penelitian akuntansi dan auditing, studi bibliometrik telah diterapkan pada topik-topik seperti manajemen laba, tata kelola perusahaan, dan pelaporan keberlanjutan, menawarkan tinjauan

komprehensif yang membantu memandu penelitian di masa mendatang. Namun, terlepas dari pentingnya kualitas audit baik dalam praktik maupun akademisi, masih ada kebutuhan akan penilaian bibliometrik sistematis yang secara khusus berfokus pada konstruk ini.

Dasar pemikiran untuk analisis bibliometrik terhadap penelitian kualitas audit didasarkan pada pertumbuhan eksponensial publikasi akademis selama beberapa dekade terakhir. Peningkatan jumlah media penelitian, diversifikasi pendekatan metodologis, dan globalisasi kolaborasi akademis semuanya telah berkontribusi pada lanskap penelitian yang semakin kompleks (Beck & Wu, 2006). Ketika para akademisi dan praktisi berupaya memahami apa yang telah dipelajari dan di mana masih terdapat kesenjangan, teknik bibliometrik menawarkan cara objektif untuk mengevaluasi hasil, pengaruh, dan arah penelitian. Lebih jauh lagi, mengingat sifat interdisipliner penelitian kualitas audit (yang mencakup akuntansi, keuangan, manajemen, dan studi regulasi) pendekatan bibliometrik dapat membantu mengintegrasikan berbagai aliran penelitian ke dalam gambaran umum yang koheren.

Penelitian akuntansi, termasuk studi kualitas audit, juga telah dibentuk oleh pergeseran prestise jurnal dan praktik publikasi. Penekanan pada jurnal berdampak tinggi, metrik sitasi, dan publikasi internasional telah memengaruhi baik apa yang diteliti maupun ke mana temuan tersebut disebarluaskan (Neu et al., 2013). Bagi peneliti pemula maupun akademisi yang sudah mapan, memahami seluk-beluk literatur kualitas audit termasuk media publikasi, pola sitasi, dan tema-tema yang muncul sangat penting untuk menempatkan karya baru dalam percakapan akademis yang lebih luas. Analisis bibliometrik yang komprehensif dapat berfungsi sebagai titik acuan untuk agenda penelitian di masa mendatang dan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan kumulatif dalam kualitas audit.

Meskipun studi bibliometrik semakin penting dalam penelitian akuntansi, kualitas audit belum mendapatkan perhatian yang cukup melalui lensa ini. Sebagian besar tinjauan literatur kualitas audit yang ada bersifat naratif, mengandalkan sintesis kualitatif daripada evaluasi kuantitatif sistematis (Francis & Yu, 2009). Meskipun tinjauan ini memberikan wawasan teoretis yang berharga, tinjauan tersebut gagal menawarkan pemetaan empiris bidang penelitian—seperti kontributor utama, publikasi berpengaruh, jaringan kolaborasi, dan pergeseran tematik dari waktu ke waktu. Analisis bibliometrik, sebaliknya, dapat mengungkapkan struktur dan tren tersembunyi yang tidak mudah terlihat melalui metode tinjauan literatur tradisional.

Meskipun kualitas audit merupakan topik yang banyak dipelajari dan memiliki signifikansi praktis dalam penelitian akuntansi, bidang ini masih kekurangan evaluasi bibliometrik sistematis yang menangkap evolusi, struktur intelektual, dan batasan penelitian literatur kualitas audit. Tinjauan yang ada cenderung bersifat deskriptif, naratif, atau terbatas pada subset penelitian (misalnya, independensi auditor atau biaya audit), yang menghambat pemahaman komprehensif tentang lanskap keilmuan. Tanpa pemetaan bibliometrik penelitian kualitas audit, sulit untuk mengidentifikasi pola kolaborasi, pendekatan metodologis dominan, tema-tema yang muncul, dan karya-karya berpengaruh. Kesenjangan ini membatasi kemampuan para sarjana untuk memposisikan penelitian baru secara efektif dan membatasi kapasitas disiplin ilmu untuk membentuk pengetahuan kumulatif yang koheren yang mencerminkan kedalaman dan keluasan penyelidikan. Tujuan utama studi ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap penelitian kualitas audit yang dipublikasikan dalam jurnal akuntansi ilmiah.

2. METOD

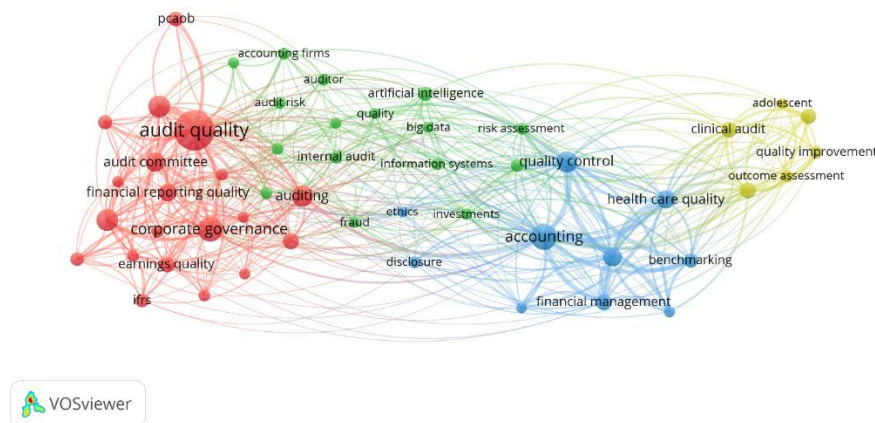
Studi ini mengadopsi desain penelitian bibliometrik untuk menganalisis secara sistematis hasil karya ilmiah terkait kualitas audit dalam jurnal akuntansi. Analisis bibliometrik adalah pendekatan kuantitatif yang meneliti pola dalam literatur akademik menggunakan data publikasi dan sitasi, memungkinkan evaluasi produktivitas penelitian, pengaruh, dan perkembangan tematik dalam suatu

bidang (Zupic & Čater, 2015). Pendekatan bibliometrik sangat cocok untuk studi ini karena memungkinkan penilaian objektif dan komprehensif terhadap penelitian kualitas audit, mengatasi keterbatasan tinjauan literatur naratif tradisional.

Dataset untuk penelitian ini terdiri dari artikel-artikel yang ditinjau sejawat tentang kualitas audit yang diterbitkan dalam jurnal akuntansi ilmiah terindeks Scopus. Publikasi yang relevan diidentifikasi menggunakan pencarian kata kunci seperti “kualitas audit,” “independensi auditor,” “efektivitas audit,” dan istilah terkait dalam judul artikel, abstrak, dan kata kunci. Untuk memastikan kualitas dan relevansi data, hanya artikel jurnal yang ditulis dalam bahasa Inggris dan secara eksplisit berfokus pada audit dan akuntansi yang disertakan, sedangkan makalah konferensi, bab buku, dan publikasi non-akademik dikecualikan. Kerangka waktu yang dipilih memungkinkan untuk menangkap studi-studi dasar dan perkembangan terkini, memberikan perspektif longitudinal tentang hasil penelitian. Data kemudian dibersihkan untuk menghilangkan duplikat dan memastikan konsistensi dalam nama penulis, judul jurnal, dan afiliasi institusional.

Indikator bibliometrik dan teknik analitik diterapkan untuk memeriksa data yang dikumpulkan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengevaluasi tren publikasi, jurnal terkemuka, penulis produktif, dan kontribusi institusional. Analisis sitasi dilakukan untuk mengidentifikasi artikel berpengaruh dan menilai dampak penelitian di bidang tersebut. Selain itu, analisis kepenulisan bersama dan kemunculan bersama kata kunci digunakan untuk mengeksplorasi jaringan kolaborasi dan tema penelitian dominan. Teknik visualisasi digunakan untuk menggambarkan hubungan antar penulis, kata kunci, dan kelompok penelitian, sehingga memudahkan interpretasi temuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Visualisasi jaringan

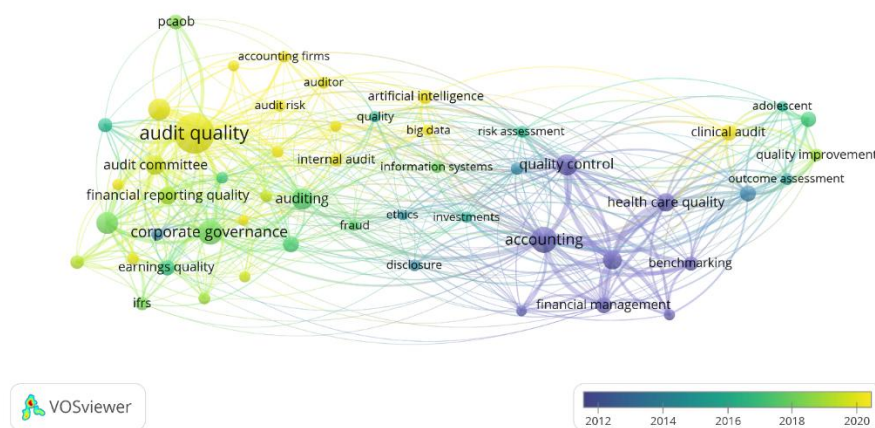
Sumber: Data Diolah

Gambar 1 menunjukkan bahwa konsep audit quality menempati posisi paling sentral dan dominan dalam klaster merah, yang terhubung erat dengan isu-isu tata kelola perusahaan seperti corporate governance, audit committee, financial reporting quality, earnings quality, dan IFRS. Kepadatan koneksi pada klaster ini mengindikasikan bahwa literatur audit quality secara tradisional berkembang kuat dalam konteks mekanisme pengawasan korporasi dan pelaporan keuangan. Hal ini menegaskan bahwa kualitas audit dipandang sebagai instrumen utama untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Klaster hijau memperlihatkan keterkaitan audit quality dengan aspek teknis dan

operasional audit, seperti auditor, accounting firms, audit risk, internal audit, fraud, dan information systems. Menariknya, kemunculan kata kunci seperti artificial intelligence dan big data dalam klaster ini menunjukkan pergeseran fokus riset menuju pemanfaatan teknologi dalam proses audit. Hal ini merefleksikan tren kontemporer di mana kualitas audit tidak lagi hanya ditentukan oleh struktur tata kelola, tetapi juga oleh kemampuan auditor dalam mengelola risiko dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas audit.

Klaster biru berpusat pada konsep accounting, financial management, benchmarking, dan disclosure, yang menunjukkan hubungan erat antara audit quality dan praktik akuntansi manajerial serta pengambilan keputusan keuangan. Keterkaitan ini mengindikasikan bahwa kualitas audit diposisikan sebagai faktor pendukung transparansi dan efisiensi manajemen keuangan. Dalam konteks ini, audit quality berperan tidak hanya sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai mekanisme penunjang kinerja dan akuntabilitas organisasi. Klaster kuning menunjukkan perluasan lintas disiplin yang cukup menarik, khususnya ke bidang health care quality, clinical audit, quality improvement, dan outcome assessment. Meskipun berada agak terpisah dari inti akuntansi, keterhubungan klaster ini dengan jaringan utama menunjukkan bahwa konsep audit quality telah diadopsi dan diadaptasi dalam sektor non-keuangan, terutama layanan kesehatan. Fenomena ini menegaskan sifat audit quality sebagai konsep universal yang dapat diterapkan untuk evaluasi kualitas dan peningkatan kinerja di berbagai sektor.

Visualisasi ini menggambarkan evolusi riset audit quality dari fokus klasik pada tata kelola dan pelaporan keuangan menuju pendekatan yang lebih multidimensional, mencakup teknologi digital, manajemen risiko, dan aplikasi lintas sektor. Struktur jaringan yang saling terhubung menunjukkan bahwa audit quality merupakan simpul konseptual yang menjembatani akuntansi, manajemen, teknologi, dan kualitas layanan. Temuan ini mengindikasikan peluang riset masa depan yang luas, khususnya pada integrasi audit quality dengan teknologi canggih dan penerapannya di sektor publik maupun industri non-keuangan.

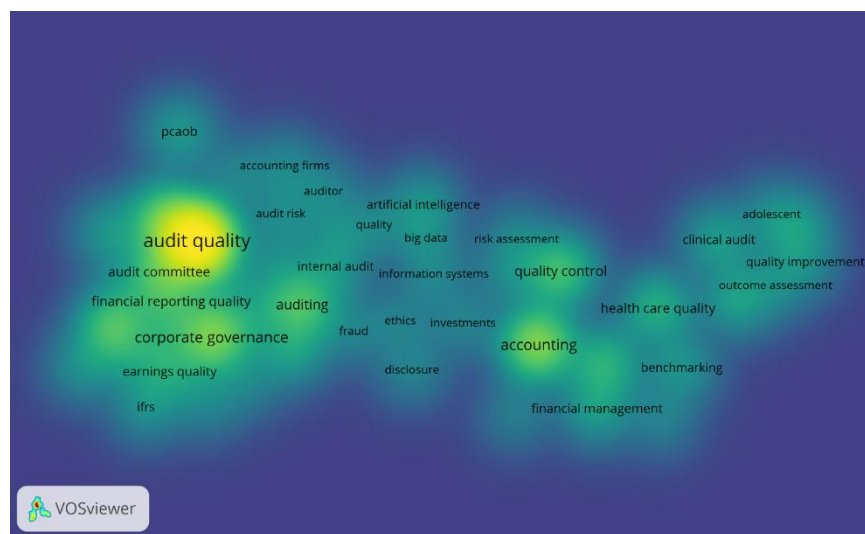


Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah

Gambar 2 menunjukkan bahwa topik-topik awal dalam penelitian audit quality didominasi oleh warna biru-ungu, seperti accounting, financial management, benchmarking, dan disclosure, yang merepresentasikan fase awal perkembangan literatur (sekitar 2012–2014). Pada tahap ini, audit quality banyak dibahas dalam kerangka dasar akuntansi dan manajemen keuangan, dengan penekanan pada peran audit dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan

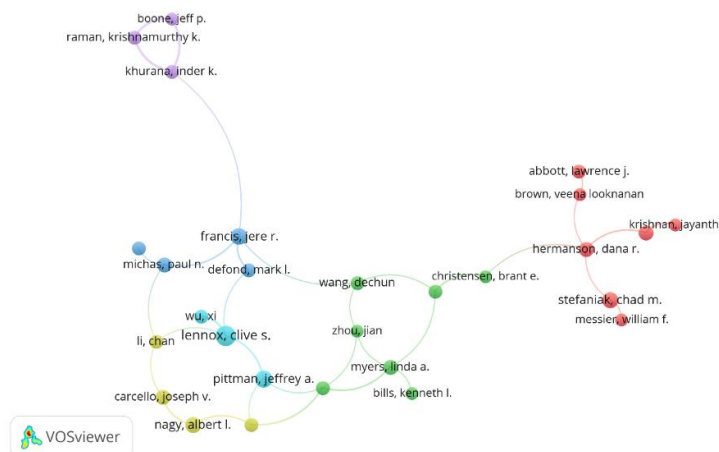
organisasi. Periode menengah (sekitar 2015–2017), yang ditandai dengan warna hijau, menunjukkan pergeseran fokus ke isu-isu tata kelola dan mekanisme pengawasan, seperti corporate governance, audit committee, financial reporting quality, earnings quality, serta internal audit dan audit risk. Fase ini mencerminkan penguatan hubungan antara audit quality dan kualitas pelaporan keuangan, sekaligus meningkatnya perhatian terhadap peran struktur tata kelola dalam menjaga independensi dan efektivitas auditor. Topik yang lebih mutakhir (2018–2020), ditandai dengan warna kuning, memperlihatkan munculnya tema-tema berbasis teknologi dan lintas sektor, seperti artificial intelligence, big data, information systems, serta aplikasi audit quality di bidang health care quality, clinical audit, dan quality improvement. Pola ini menunjukkan bahwa riset audit quality telah berkembang menuju pendekatan yang lebih inovatif dan multidisipliner, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi digital dan penerapan konsep audit quality di luar konteks akuntansi tradisional.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

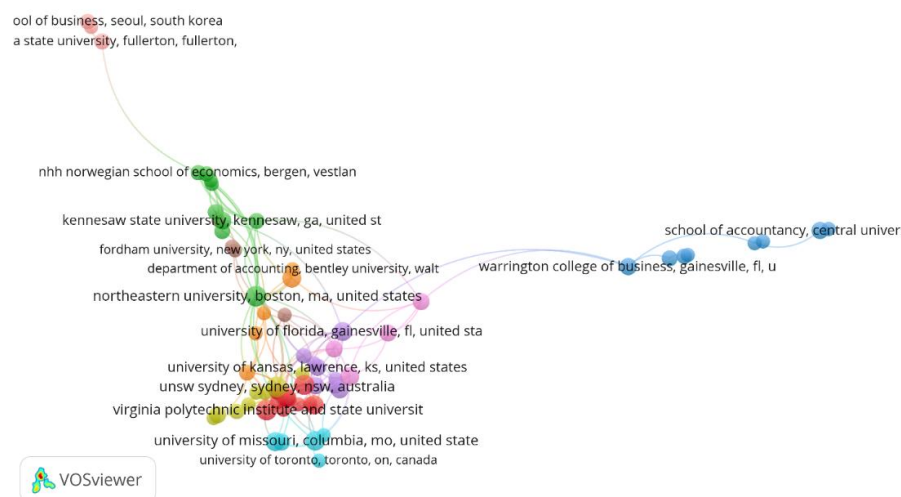
Gambar 3 menunjukkan bahwa audit quality merupakan tema dengan intensitas tertinggi dalam literatur, ditandai oleh area berwarna kuning terang yang paling dominan. Kepadatan tinggi ini mengindikasikan bahwa audit quality menjadi fokus utama dan paling sering diteliti dalam jurnal-jurnal akuntansi, terutama dalam kaitannya dengan audit committee, financial reporting quality, corporate governance, dan earnings quality. Konsentrasi topik-topik tersebut mencerminkan perhatian besar peneliti terhadap peran audit quality dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, efektivitas mekanisme pengawasan, serta kualitas tata kelola perusahaan. Di sisi lain, area dengan kepadatan menengah hingga rendah (hijau hingga biru) menunjukkan tema-tema pendukung dan pengembangan riset, seperti accounting, financial management, benchmarking, serta integrasi audit dengan information systems, big data, dan artificial intelligence. Munculnya kluster terpisah pada bidang health care quality dan clinical audit menandakan ekspansi konsep audit quality ke sektor non-akuntansi, meskipun intensitas penelitiannya masih lebih rendah dibandingkan topik inti. Pola ini mengindikasikan peluang riset masa depan, khususnya pada penguatan kajian audit quality berbasis teknologi digital dan penerapannya dalam konteks lintas sektor.



Gambar 4. Visualisasi Penulis

Sumber: Data Diolah

Gambar 4 menunjukkan bahwa struktur kolaborasi dalam riset audit quality masih bersifat terfragmentasi dan didominasi oleh beberapa kluster penulis yang relatif terpisah. Beberapa tokoh kunci seperti Francis, Jere R., Lennox, Clive S., Myers, Linda A., dan Christensen, Brant E. berperan sebagai simpul penghubung yang mengaitkan peneliti lain dalam kluster masing-masing, menandakan pengaruh akademik yang kuat dalam pengembangan tema audit quality. Di sisi lain, keberadaan kluster-kluster kecil yang terisolasi menunjukkan bahwa kolaborasi lintas kelompok dan lintas wilayah masih terbatas, sehingga membuka peluang bagi riset masa depan untuk mendorong kerja sama internasional dan interdisipliner guna memperkaya perspektif dan memperluas cakupan kajian audit quality.

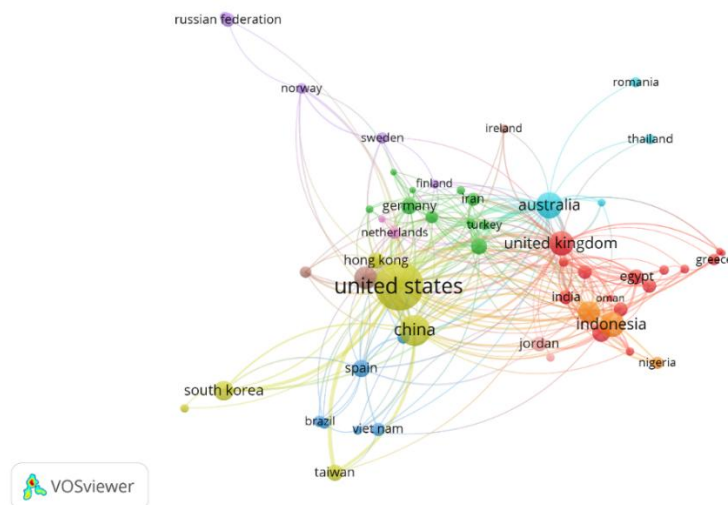


Gambar 5. Visualisasi Institusi

Sumber: Data Diolah

Gambar 5 menunjukkan bahwa riset audit quality didominasi oleh universitas-universitas di Amerika Serikat sebagai pusat kolaborasi utama, dengan institusi seperti University of Florida, Northeastern University, Bentley University, University of Kansas, dan Virginia Polytechnic Institute berperan sebagai simpul sentral dalam jaringan. Keterhubungan yang kuat antar institusi AS mencerminkan ekosistem riset audit yang mapan dan kolaboratif, sementara keterlibatan institusi internasional seperti NHH Norwegian School of Economics, UNSW Sydney (Australia), University of

Toronto (Canada), serta institusi di Korea Selatan menunjukkan adanya kolaborasi lintas negara, meskipun masih terbatas. Pola ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan riset audit quality masih terpusat di negara maju, khususnya AS, dan membuka peluang bagi perluasan kolaborasi global dengan institusi dari negara berkembang untuk memperkaya perspektif dan konteks penelitian audit quality.



Gambar 6. Visualisasi Negara

Sumber: Data Diolah

Gambar 6 menunjukkan bahwa Amerika Serikat merupakan aktor paling dominan dan menjadi pusat utama kolaborasi global dalam penelitian audit quality, dengan keterhubungan kuat ke negara-negara lain seperti China, United Kingdom, Australia, dan beberapa negara Eropa Barat. Di sisi lain, United Kingdom dan Australia berperan sebagai hub penting yang menjembatani kolaborasi antara negara maju dan berkembang. Klaster negara berkembang, termasuk Indonesia, India, Mesir, Nigeria, dan Yordania, tampak semakin aktif namun masih terkonsentrasi dalam jaringan regional atau terbatas pada kolaborasi dengan negara inti. Pola ini mengindikasikan adanya ketimpangan geografis dalam produksi dan kolaborasi riset audit quality, sekaligus membuka peluang strategis bagi negara berkembang termasuk Indonesia untuk meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian melalui kolaborasi internasional yang lebih intensif dengan pusat-pusat riset global.

Tabel 1. Literatur dengan Jumlah Kutipan Terbanyak

Citations	Authors and year	Title
841	(Doyle et al., 2007)	<i>Accruals quality and internal control over financial reporting</i>
787	(Francis & Yu, 2009)	<i>Big 4 office size and audit quality</i>
734	(Francis & Wang, 2008)	<i>The joint effect of investor protection and big 4 audits on earnings quality around the world</i>
733	(Reichelt & Wang, 2010)	<i>National and office-specific measures of auditor industry expertise and effects on audit quality</i>
694	(DeFond et al., 2005)	<i>Does the market value financial expertise on audit committees of boards of directors?</i>
602	(Dichev et al., 2013)	<i>Earnings quality: Evidence from the field</i>

464	(Knechel et al., 2013)	<i>Audit quality: Insights from the academic literature</i>
463	(DeFond & Francis, 2005)	<i>Audit research after Sarbanes-Oxley</i>
461	(Dhaliwal et al., 2010)	<i>The association between accruals quality and the characteristics of accounting experts and mix of expertise on audit committees</i>
438	(Zhang et al., 2007)	<i>Audit committee quality, auditor independence, and internal control weaknesses</i>

Sumber: Data Diolah

Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa riset mengenai audit quality berkembang sebagai tema inti dalam literatur akuntansi, dengan keterkaitan yang sangat kuat terhadap isu corporate governance, audit committee, dan financial reporting quality. Dominasi topik-topik ini menegaskan bahwa audit quality secara konseptual diposisikan sebagai mekanisme pengawasan utama untuk meningkatkan kredibilitas pelaporan keuangan dan mengurangi risiko opportunistic behavior manajemen. Kepadatan tinggi pada kluster tata kelola perusahaan mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada konteks perusahaan publik, regulasi akuntansi, serta peran institusional auditor dalam menjaga kualitas informasi keuangan, sehingga memperkuat pandangan audit quality sebagai pilar fundamental dalam sistem akuntabilitas korporasi.

Selain pendekatan tradisional, hasil overlay dan density visualization menunjukkan adanya pergeseran tematik yang signifikan dalam satu dekade terakhir, khususnya menuju integrasi teknologi digital seperti artificial intelligence, big data, dan information systems dalam proses audit. Pergeseran ini mencerminkan respons akademik terhadap kompleksitas lingkungan bisnis modern dan meningkatnya kebutuhan akan audit berbasis data dan analitik canggih. Pada saat yang sama, munculnya tema lintas sektor seperti health care quality dan clinical audit menandakan bahwa konsep audit quality telah melampaui batas akuntansi konvensional dan mulai diadopsi sebagai alat evaluasi kinerja dan kualitas di sektor publik dan layanan sosial. Hal ini menunjukkan fleksibilitas konseptual audit quality sekaligus membuka ruang pengembangan teori yang lebih interdisipliner.

Dari perspektif kolaborasi ilmiah, temuan co-authorship dan country network memperlihatkan bahwa produksi pengetahuan audit quality masih didominasi oleh peneliti dan institusi di negara maju, khususnya Amerika Serikat, United Kingdom, dan Australia, dengan jaringan kolaborasi yang relatif terkonsentrasi. Meskipun partisipasi negara berkembang termasuk Indonesia mulai meningkat, kontribusinya masih terbatas baik dari sisi intensitas publikasi maupun keterhubungan global. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan geografis dalam riset audit quality, sekaligus menegaskan peluang strategis bagi peneliti dari negara berkembang untuk memperkuat kolaborasi internasional, memperluas konteks empiris, dan mengembangkan agenda riset audit quality yang lebih kontekstual, inklusif, dan relevan dengan tantangan tata kelola di pasar berkembang.

4. KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa audit quality merupakan tema sentral dan berkelanjutan dalam literatur akuntansi internasional, dengan fokus utama pada perannya dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan. Analisis bibliometrik menunjukkan adanya evolusi riset dari pendekatan tradisional berbasis mekanisme pengawasan menuju arah yang lebih inovatif dan multidisipliner, ditandai dengan integrasi teknologi digital serta perluasan aplikasi audit quality ke sektor non-keuangan. Namun demikian, produksi dan kolaborasi riset masih didominasi oleh negara-negara maju, sementara kontribusi negara berkembang relatif terbatas. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kolaborasi internasional dan pengembangan agenda riset yang lebih kontekstual

agar studi audit quality ke depan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang lebih inklusif, relevan, dan berdampak global.

REFERENSI

- Al Sharawi, H. H. M. (2022). The impact of ownership structure on external audit quality: A comparative study between Egypt and Saudi Arabia. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 81–94.
- Beck, P. J., & Wu, M. G. H. (2006). Learning by doing and audit quality. *Contemporary Accounting Research*, 23(1), 1–30.
- Becker, C. L., DeFond, M. L., Jiambalvo, J., & Subramanyam, K. R. (1998). The effect of audit quality on earnings management. *Contemporary Accounting Research*, 15(1), 1–24.
- Blackmore, J. A. (2004). A critical evaluation of academic internal audit. *Quality Assurance in Education*, 12(3), 128–135.
- DeFond, M. L., & Francis, J. R. (2005). Audit research after sarbanes-oxley. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 24(s-1), 5–30.
- DeFond, M. L., Hann, R. N., & Hu, X. (2005). Does the market value financial expertise on audit committees of boards of directors? *Journal of Accounting Research*, 43(2), 153–193.
- Dhaliwal, D. A. N., Naiker, V. I. C., & Navissi, F. (2010). The association between accruals quality and the characteristics of accounting experts and mix of expertise on audit committees. *Contemporary Accounting Research*, 27(3), 787–827.
- Dichev, I. D., Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2013). Earnings quality: Evidence from the field. *Journal of Accounting and Economics*, 56(2–3), 1–33.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Doyle, J. T., Ge, W., & McVay, S. (2007). Accruals quality and internal control over financial reporting. *The Accounting Review*, 82(5), 1141–1170.
- Francis, J. R., & Wang, D. (2008). The joint effect of investor protection and Big 4 audits on earnings quality around the world. *Contemporary Accounting Research*, 25(1), 157–191.
- Francis, J. R., & Yu, M. D. (2009). Big 4 office size and audit quality. *The Accounting Review*, 84(5), 1521–1552.
- Guizani, M., & Abdalkrim, G. (2021). Ownership structure and audit quality: the mediating effect of board independence. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*.
- Knechel, W. R., Krishnan, G. V., Pevzner, M., Shefchik, L. B., & Velury, U. K. (2013). Audit quality: Insights from the academic literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement 1), 385–421.
- Reichelt, K. J., & Wang, D. (2010). National and office-specific measures of auditor industry expertise and effects on audit quality. *Journal of Accounting Research*, 48(3), 647–686.
- Setyowicaksono, W., Firhan, M., & Uzliawati, L. (2023). CORPORATE AUDIT QUALITY POST COVID-19. *Dynamic Management Journal*, 7(3), 294–310.
- Sood, S., & Kim, A. (2023). The Golden Age of the Big Data Audit: Agile Practices and Innovations for E-Commerce, Post-Quantum Cryptography, Psychosocial Hazards, Artificial Intelligence Algorithm Audits, and Deepfakes. *International Journal of Innovation and Economic Development*, 9(2), 7–23. <https://doi.org/10.18775/ijied.1849-7551-7020.2015.92.2001>
- Wang, X., Song, X., & Sun, M. (2023). How Does a Company's ESG Performance Affect the Issuance of an Audit Opinion? The Moderating Role of Auditor Experience. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph20053878>
- Zahid, R. M. A., Saleem, A., & Maqsood, U. S. (2023). ESG performance, capital financing decisions, and audit quality: empirical evidence from Chinese state-owned enterprises. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(15), 44086–44099.
- Zhang, Y., Zhou, J., & Zhou, N. (2007). Audit committee quality, auditor independence, and internal control weaknesses. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(3), 300–327.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.